

**DUGAAN PEMOTONGAN JASPEL DI RSD MANGUSADA, OMBUSMAN RI LANGSUNG PANTAU KE LOKASI.**

Senin, 03 Februari 2020 - I Nyoman Agus Santika

Kisruh dugaan jaspel dipotong itupun dipantau oleh Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Bali.

Bahkan, Senin (3/2/2020) Ombudsman RI perwakilan Bali langsung mendatangi Rumah Sakit Plat Merah tersebut untuk terkait masalah dugaan pemotongan Jaspel.

Kedatangan Ombudsman pun langsung diarahkan ke ruang Direktur RSD Mangusada.

Kepala Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Bali, [Umar Ibnu Alkhatab](#) mengakui pihaknya mengetahui kasus dugaan jaspel sudah ramai di media.

Namun sesuai prosedur, pihaknya ingin mengetahui lebih detail terkait permasalahan tersebut.

"Kita tidak ingin jika masalahnya kecil, tapi dibesar-besarkan. Atau pun sebaliknya, apa memang sebenarnya ada, jadi kita tahu ada yang melakukan pelanggaran administrasi."

"Karena ini menyangkut uang, kita khawatir ada pungutan liar yang dilindungi atau dibungkus dengan aturan. Jangan sampai ditemui di [RSD Mangusada](#).

Pihaknya mengatakan, kehadirannya ke [RSD Mangusada](#) tersebut untuk ingin memberikan masukan.

Kalau memang sudah disepakati untuk tentu hal ini juga bisa dievaluasi lagi.

"Karena Pemkab Badung punya pemasukan yang begitu besar, masak Jaspel juga dipotong. Ya kita beri masukan," jelasnya.

Kedatangan Ombudsman akunya adalah pergerakan sendiri dan tidak mengandeng aparat kepolisian.

"Kita tidak harus ke kepolisian dulu. Tapi kalau masalahnya sudah di sana, iya kita serahkan sesuai peraturan yang berlaku,"

Lebih lanjut ia mengatakan, terkait masalah atau dugaan jaspel terpotong tersebut, pihaknya mengaku belum mendapat laporan, sajapihaknya mengaku intinya ingin tahu permasalahan yang sebenarnya.

"Kita ingin perbaiki, agar tidak ada masalah di internal rumah sakit," pungkasnya. (\*)

Artikel ini telah tayang di [tribun-bali.com](http://tribun-bali.com) dengan judul Dugaan Pemotongan Jaspel di RSD Mangusada, Ombudsman RI Lantik Komisi Penuntut Umum

Penulis: I Komang Agus Aryanta

Editor: Ida Ayu Suryantini Putri